

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan variasi melodi tonal dan kromatis sebagai materi pembelajaran iringan keyboard di GPT Jambi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini mampu meningkatkan kompetensi musikal pemain keyboard dalam iringan musik ibadah. Penerapan pembelajaran dilakukan melalui proses pengenalan konsep variasi melodi tonal dan kromatis, penggunaan *passing note*, pengembangan frase melodi, serta pengisian variasi melodi tersebut pada *long note* dan *rest* dalam sebuah lagu.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran peserta mampu menerapkan variasi tonal dan kromatis iringan musik dengan baik dalam ibadah. Penggunaan variasi tersebut membuat permainan keyboard menjadi lebih ekspresif, variatif, dan tidak monoton.
2. Variasi tonal membantu menciptakan permainan yang stabil dan selaras dengan karakter lagu, sedangkan variasi kromatis membantu memperkaya warna musikal dengan menciptakan transisi melodi yang lebih halus.
3. Selain meningkatkan keterampilan pemain keyboard, penelitian ini juga berdampak baik pada jalannya ibadah di GPT Jambi, yaitu iringan musik menjadi lebih hidup dan mampu mendukung jemaat lebih menghayati pujian dan penyembahan.

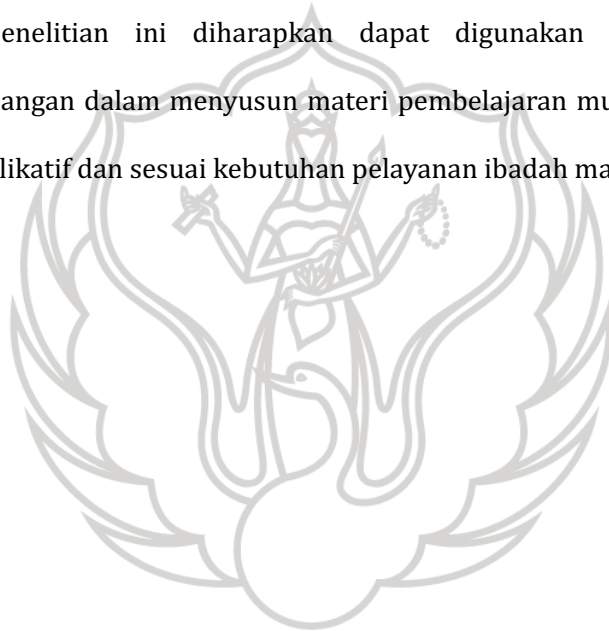
B. Saran

Seluruh bagian skripsi yang telah peneliti kerjakan mulai dari tahap perancangan, latihan, bahkan penulisannya, merupakan sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disajikan dalam skripsi ini tentunya masih mempunyai kekurangan. Salah satunya adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta atau pemusik gereja dalam pembelajaran variasi melodi tonal dan kromatis pada penelitian ini memiliki keterbatasan waktu sehingga peneliti menyarankan:

1. Bagi pemain keyboard GPT Jambi, diharapkan dapat terus melatih dan mengembangkan kemampuan musikal khususnya dalam penerapan variasi melodi tonal dan kromatis agar permainan keyboard dalam ibadah semakin kreatif, ekspresif, dan dapat mendukung suasana ibadah.
2. Bagi gereja, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan pelayanan musik melalui penyediaan pelatihan musik, pembinaan rutin, serta ruang belajar bagi para pemain musik gereja agar kualitas pelayanan musik semakin meningkat.
3. Bagi pemusik gereja, diharapkan tidak hanya berfokus pada kemampuan memainkan akor dasar, tetapi juga mulai mempelajari teori musik, improvisasi, harmoni, dan pengembangan variasi melodi sehingga memiliki wawasan musikal yang lebih luas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan improvisasi musik, pembelajaran keyboard, variasi iringan, maupun

strategi musikal dalam ibadah gereja dengan pendekatan yang lebih luas dan mendalam.

5. Peneliti juga menyarankan jika peneliti selanjutnya memakai teori variasi melodi tonal dan kromatis dalam pembelajaran musik gereja, peneliti dapat menambahkan durasi latihannya, agar pemain musik tidak segera lupa, dan benar-benar mampu mengembangkan diri.
6. Bagi lembaga pendidikan musik maupun komunitas pelayanan gereja, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun materi pembelajaran musik gereja yang lebih aplikatif dan sesuai kebutuhan pelayanan ibadah masa kini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra, S. Y. (2021). *Pembelajaran Konsep Musik Barat melalui Pengalaman Belajar Tonalitas di SMA Labschool UNESA Kelas XI*. 10(1), 120–135.
- Annur, B. A., & Winarko, J. (2021). Analisa Variasi Melodi Dalam Karya Musik Prelude in E Minor (Op. 28 No. 4) Karya Frederic Francois Chopin Aransemen Trio Zingara. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 4(1), 72–90. <https://doi.org/10.26740/geter.v4n1.p72-90>
- Bako, Y., Bauana, A. E., & Malafu, S. (2025). *Pelatihan Pola Iringan dan Manajemen Musik Gereja Jemaat GMT Potok Desa Tuapanaf*. 7(September), 1833–1839.
- Caturono, Y. (2019). *Analisis Variasi Melodi Dan Struktur Lagu Pada Konserto Trumpet In Es Karya Joseph Haydn*. 1(2), 34–40.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Aransemen Iringan Instrumen Piano Pada Lagu Nearer My God To Thee Karya James Stevens Dalam Paduan Suara Sonore*. 4(2), 167–186.
- Creswell, J. W. (n.d.). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (3rd ed.). SAGE Publications. 2009.
- Durikase, F., & Purba, B. A. (2020). *Peranan Pemusik Gereja dalam Mengiringi Nyanyian Jemaat*. 1(1), 36–42.
- Elsa Manik, Yavas Bulolo, Tomi Sihombing, Kogilambal, T. S. (2024). *Pendampingan Dan Pelatihan Tentang Pengenalan Dasar-Dasar Musik "Keyboard" Kepada Remaja Gereja Pentakosta Indonesia Pardomuan Nauli Tanah Jawa Elsa*. 44–51. <https://doi.org/10.52622/jam.v3i2.292>
- Fanada, Z. D. (2021). Pelayanan Musik, Pujian dan Penyembahan pada Ibadah dan Kontribusinya bagi Pertumbuhan Gereja. *Prosiding Seminar Nasional Stt Sumatera Utara*, 1(1), 138–146.
- Firmansyah, F. (2016). Proses Aransemen Lagu dalam Bentuk Musik Tema dan Variasi. *Gelar: Jurnal Seni Budaya, Vol. 1 No.*, 16.
- Harahap, D. (2022). *Pentingnya Musik Gereja dalam Ibadah untuk Pertumbuhan Kerohanian Jemaat Pendahuluan*. 0642, 135–146. <https://doi.org/10.53674/teleios.v2i2.49>

- Hendrik Lenama, Patce Orianus Snae, C. L. D. (2025). *Pelatihan Musik Pengiring Dan Nyanyian Jemaat Di Gmit Hal'o Bieto, Klasis Amarasi Barat*. 2(1), 1–8.
- Immanuel, U. K. (2025). *Pelatihan Musik Bagi Anggota Jemaat Di Gereja PIBI Immanuel Yogyakarta*. 8–23.
- Juwita, L. (2019). *Aransemen Musik Sekolah dengan Judul "Rumah kita."* 8(1), 35–44.
- Kawakami, G. (1975). *Arranging Popular Music*. Tokyo: Yamaha Music foundation.
- Kusumawati, H. (n.d.). *Kreativitas Dalam Pembuatan Aransemen Musik Sekolah*. 2016.
- Palinkas, L.A., et al. (n.d.). *Purposeful Sampling for Qualitative Data Collection and Analysis in Mixed Method Implementation Research*. 2015.
- Panggabean, A. J. (2020). *Pelatihan Musik dan Organ Gereja HKBP di Humbang Habinsaran Siborong-borong*. 01(01), 13–28.
- Pispian Rahman, Y. S. (2020). *Penggunaan Fruity Loops Studio dalam Pembelajaran Konsep Musik Tonal dengan Berkarya Musik Populer untuk Peserta Didik SMA*. 21(1), 1–10.
- Putra, Angger Yuda Purwita Moh. Sarjoko, S.Sn, M. P. (2018). *Tinjauan Variasi Melodi Pada Karya Musik "Kidung Dharma Samudera."* *Solah*, 8(1), 1–11.
- Ruben, H., Edu, F., & Sihotang, S. (2019). *Pelatihan Peningkatan Bermain Musik Keyboard dan Drum Pemuda Gereja Bethel Indonesia Aek Natolu*. 20–23.
- Rudi Fanggalda, Meyrlin Saefatu, Dersy Rejoice Taneo, Maha Dewi Rambu Dewata, A. M. D. U. (2024). *Penggunaan pola iringan musik dalam Ibadah Minggu di Gereja Kristen Sumba (GKS), Klasis Waingapu*. 22(1), 1–11.
- Saputra, D. N., Ichwan, C. I., & Herdiati, D. (2022). *Pelatihan Musik Remaja di Gereja Pantekosta Serikat di Indonesia (GPSDI) Sukorejo*. 4(1).
- Sariyanto, Petrus Baela, Bendris Tazuno, D. S. (2025). *Dinamika Gerakan Kharismatik dalam Gereja Mainstream Kontemporer : Analisis Teologis dan Implikasi Praktis*. 1(2), 66–81.
- Sasongko, M. H. (2017). *Penggunaan Gaya Musik Klasik di Dalam Ibadah Gereja Karismatik*. 198–199.
- Sasongko, M. H. (2018). *Gereja Karismatik dan Inkulturasi Musik di Dalam Sistem Ibadahnya M. Hari Sasongko 1. 1913–1927*.

- Sirait, R. A. (2021). *Tonika : Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni Tujuan dan Fungsi Musik dalam Ibadah Gereja dibagi menjadi dua bagian : 4(1)*, 11-21. <https://doi.org/10.37368/tonika.v4i1.234>
- Snae, P. O., Arnold, V. J., Liem, E. Y., & Sonbai, J. (2023). *Pembelajaran Keyboard dengan Pola Iringan Harmoni Manual pada Jemaat Syalom Raeliu Klasis Sabu Barat dan Rajua. 3(1)*, 13-25.
- Tobing, L. M. L. (2022). Musik dalam ibadah gereja. *Arya Satya: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 2(4)*, 18-20.
- Wibowo, M. (2020). *Peranan Musik Gereja Dalam Pembentukan Karakter Jemaat Dan Pembawa Misi Gereja di Gereja Bethany Indonesia Menara Doa. 1, 1-14.*
- Wijayanto, B. G. r. L. L. simatupang dan V. G. (2015). *Strategi Musikal dalam Ritual Pujian dan Penyembahan Gereja Kristen Kharismatik. 16(3)*, 125-140.
- Yoga Rizki Pratama Tarigan, T. C. F. (2024). *Pelaksanaan Tugas Organisi Sebagai Pengiring dan Instrumentalis Dalam Musik Liturgi. 66-75.*

